

**PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA TERHADAP SUSU
(STUDI KASUS MAHASISWA PONDOKAN DI KELURAHAN CUPAK
TANGAH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG)**

SKRIPSI

Oleh:

**PRINGATI SINGARIMBUN
00 164 024**

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2007

**PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA TERHADAP SUSU
(STUDI KASUS MAHASISWA PONDOKAN DI KELURAHAN CUPAK TANGAH
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG)**

**Pringati Singarimbun dibawah bimbingan
Ir Andri MS dan Nurhayati SPt, MM
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas Padang 2007**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa pondokan terhadap susu, dan untuk mengetahui hubungan tingkat biaya hidup mahasiswa pondokan dengan konsumsi susu setiap bulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dimana 50 orang diantaranya wanita dan 50 orang pria, informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Metode penarikan sampel dengan menggunakan teknik tidak berpeluang dimana responden didapatkan secara kebetulan di lokasi penelitian. Kebanyakan mahasiswa pondokan di Kota Padang biasa membeli susu bubuk, ukuran kemasan yang paling digemari adalah 400 gram dan merek yang paling disukai adalah Susu Bendera. Mahasiswa pondokan cukup loyal dengan merek susu yang biasa mereka beli, dan sumber informasi tentang susu kebanyakan berasal dari keluarga. Umumnya mereka merencanakan pembelian dari rumah, adapun tempat membeli susu yang biasa dituju kebanyakan mahasiswa pondokan adalah supermarket. Banyak mahasiswa yang mengkonsumsi susu pada waktu yang tidak tentu. Frekuensi konsumsi mahasiswa pondokan cukup beragam, namun secara keseluruhan belum memenuhi pola makan menu seimbang. Tidak ada hubungan antara tingkat biaya hidup dengan tingkat konsumsi mahasiswa pondokan terhadap susu di Kota Padang. Mahasiswa pondokan wanita lebih banyak mengkonsumsi susu dibandingkan dengan mahasiswa pondokan pria.

Kata kunci : Perilaku konsumsi, mahasiswa pondokan, biaya hidup, konsumsi susu.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Di kota Padang mahasiswa merupakan salah satu kelompok konsumen dalam jumlah yang cukup besar. Sampai tahun 2003 jumlah mahasiswa di kota ini \pm 83515 orang (BPS, 2003) atau 10,91% dari jumlah penduduk Kota Padang pada tahun yang sama. Setiap mahasiswa akan mengkonsumsi pangan setiap hari. Setiap mahasiswa adalah seorang konsumen, karena setiap mahasiswa melakukan kegiatan konsumsi baik pangan, non pangan, maupun jasa.

Dengan besarnya jumlah mahasiswa tersebut, Kota Padang merupakan pasar yang besar bagi pemasaran produk-produk barang dan jasa, termasuk produk-produk industri peternakan. Karena itu perusahaan yang memiliki kegiatan niaga di Kota Padang perlu memperhatikan perilaku dan motivasi mahasiswa dalam mengkonsumsi barang maupun jasa, khususnya perilaku mahasiswa pondokan, sebab mereka termasuk kelompok konsumen yang sangat potensial dalam melakukan pembelian.

Mahasiswa pondokan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di rumah-rumah penduduk yang dikontrakkan, ataupun di jadikan pemondokan atau rumah kos. Menurut Engel, Blackswell dan Minard (1994) perilaku konsumen didefinisikan sebagai suatu tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini

Ada beberapa perbedaan mendasar antara perilaku konsumsi mahasiswa pondokan dengan perilaku konsumsi mahasiswa yang tinggal bersama keluarga mereka di Kota Padang. Mahasiswa pondokan di Kota Padang merupakan konsumen individu, sedangkan mahasiswa bukan pondokan merupakan anggota dari konsumen rumah tangga keluarga yang beranggota jamak. Seorang konsumen individu relatif memiliki kebijakan absolut dalam membelanjakan uang yang dimilikinya, sedangkan seorang anggota konsumen rumah tangga keluarga harus memperhatikan kebutuhan, persepsi dan preferensi tiap-tiap anggota keluarga dalam melakukan pembelian suatu produk.

Perilaku konsumsi memiliki hubungan erat dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi tubuh, seperti karbohidrat, protein, lemak, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan protein dalam tubuh banyak jenis bahan makanan yang dapat dikonsumsi, salah satunya adalah susu.

Perubahan pola konsumsi sangat dipengaruhi oleh kesibukan aktivitas seseorang dan kebiasaan dalam keluarga. Sebelum menjadi mahasiswa, umumnya mahasiswa pondokan tinggal bersama orang tua mereka, pada masa itu mungkin seluruh kebutuhan konsumsi selalu disediakan oleh orang tua mereka dalam bentuk siap santap. Setelah mahasiswa tersebut terpisah dengan keluarga maka kebutuhan konsumsi harus disediakan sendiri tanpa bantuan orang tua secara langsung. Banyaknya aktivitas sebagai seorang mahasiswa menyebabkan mereka harus menempatkan kepraktisan dan kemudahan sebagai syarat utama dalam pemilihan konsumsi pangan. Banyaknya minuman instan yang tersedia juga akan

mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa pondokan terhadap susu, mereka akan cenderung memilih mengkonsumsi minuman instan yang lebih praktis penyajiannya dibandingkan dengan susu.

Masalah gizi mempunyai arti penting dalam kehidupan, terutama dalam meningkatkan kualitas SDM, gizi yang baik akan mendukung kuantitas daya pikir yang baik. Ressang dalam Fandayani (2005) Schubungan dengan hal itu menyatakan susu merupakan bahan makanana bergizi sempurna karena mengandung zat gizi yang lengkap dalam jumlah yang seimbang, serta mempunyai daya cerna dan absorpsi yang tinggi. Selain itu susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah didapatkan di pasar.

Susu yang beredar di Kota Padang ditawarkan oleh banyak produsen. Antara satu produsen dengan produsen lainnya memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal atribut produk susu yang mereka tawarkan, seperti: rasa, jenis kemasan, ukuran kemasan, harga, label, manfaat khusus, dan lainnya. Adanya keragaman atribut produk susu yang ditawarkan di pasar secara nyata akan mempengaruhi perilaku konsumen.

Dari survey awal yang dilakukan penulis terhadap beberapa pondokan mahasiswa di Kota Padang, dapat dilihat bahwa semua mahasiswa yang menjadi objek survey pernah mengkonsumsi susu. Secara tidak terlihat perbedaan yang nyata antara karakteristik mahasiswa pondokan dari satu perguruan tinggi dengan mahasiswa podokan dari perguruan tinggi yang lain. Berdasarkan hasil survey tersebut penulis

melakukan kegiatan penelitian ini di kawasan Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.

Bertitik tolak dari gambaran di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Susu di Kota Padang (Studi Kasus Mahasiswa Pondokan di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh)”**.

1.1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan defenisinya, maka untuk mengetahui perilaku konsumen perlu diketahui beberapa hal seperti; cara konsumen memperoleh produk, cara konsumen mengkonsumsi produk, tindakan konsumen sebelum memperoleh produk dan sesudah menghabiskan produk.

Dari latar belakang dan paparan diatas, untuk dapat mengetahui perilaku konsumen (mahasiswa pondokan) terhadap susu di kota Padang maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pembelian dan konsumsi mahasiswa pondokan terhadap susu di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Bagaimana hubungan karakteristik sosial ekonomi mahasiswa pondokan dengan tingkat konsumsi terhadap susu di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diuji secara statistik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1 Kebanyakan mahasiswa pondokan di Kota Padang biasa membeli susu bubuk, ukuran kemasan yang paling digemari adalah 400 gram dan merek yang paling disukai adalah Susu Bendera. Mahasiswa pondokan cukup loyal dengan merek susu yang biasa mereka beli, dan sumber informasi tentang susu kebanyakan berasal dari keluarga. Umumnya mereka merencanakan pembelian dari rumah, adapun tempat membeli susu yang biasa dituju kebanyakan mahasiswa pondokan adalah supermaket. Banyak mahasiswa yang mengkonsumsi susu pada waktu yang tidak tentu. Frekuensi konsumsi mahasiswa pondokan cukup beragam, namun secara keseluruhan belum memenuhi pola makan menu seimbang.
- 2 Tiadak ada hubungan antara tingkat biaya hidup dengan tingkat konsumsi mahasiswa pondokan terhadap susu di Kota Padang. Mahasiswa pondokan wanita lebih banyak mengkonsumsi susu dibandingkan dengan mahasiswa pondokan pria.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2003. **Kota Padang Dalam Angka 2003**. Padang.
- Clark, dan Nancy. 2001. **Petunjuk Gizi Untuk Setiap Cabang Olah Raga**. PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2003. **Pedoman Umum Gizi Seimbang (Panduan Untuk Petugas)**. Depertemen Kesehatan. Jakarta
- Dwiari, S. 1995. **Pemanfaatan Susu**. Balai Pustaka. Jakarta
- Engel, J.F, R. D. Blackwel, dan P.W. Minard. 1994. **Perilaku Konsumen Jilid 1**. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Fandayani. R. 2005. **Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Dengan Konsumsi Susu di Kota Padang (Studi Kasus Kecamatan Padang Timur)**. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Herlambang, T. 2002. **Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kotler. P, dan G. Amtrong. 1997. **Dasar-Dasar Pemasaran**. jilid 1. Edisi VII. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Khomsan, A. 2000. **Susu Minuman Penjajah Bikin Sehat**. <http://www.indomedia.com/intisari/2000/nov/susu-11.htm>.
- Lipsey, R.G, P.N. Courant, D.G. Pervis dan P.O. Steiner. 1995. **Pengantar Makro Ekonomi**. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Fitri, R. 2001. **Analisa Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk Busa Pembersih Muka Merek Biore (SK Pada PT. KAO Indonesia Cabang Padang)**. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas. Padang.
- Hardinsyah, dan Martianto, D. 1989. **Menaksir Kecukupan Energi dan Protein serta Menilai Mutu Gizi**. IPB. Bogor.
- Mowen, J. C. dan Minor, M. 2001. **Perilaku Konsumen**. Jilid 1. Edisi V. Erlangga. Jakarta.